

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menjelaskan pengaruh lingkungan kerja, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja karyawan. Alasan utama peneliti memilih melakukan penelitian *explanatory* dikarenakan untuk menguji hipotesis yang akan dilakukan, dimana antara satu variabel dengan variabel lain dapat diuji pengaruhnya satu sama lain. Berdasarkan dari jenis data dan analisisnya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dengan metode kuantitatif.

B. Objek Dan Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan data akurat dan dapat diuji kebenarannya serta keterangan yang mendukung penulisan karya akhir ini, maka penulis mengadakan penelitian di PT. Graha Optimasi Triasindo Yogyakarta, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Graha Optimasi Triasindo Yogyakarta. Dengan subyek karyawan PT Graha Optimasi Triasindo Yogyakarta..

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Graha Optimasi Triasindo Property Yogyakarta dan jumlah pegawainya adalah 40 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diselidiki Umar (2003). Sampel adalah himpunan dari unsur-unsur yang sejenis atau universum. Pada penelitian ini jumlah Sampel yang diambil keseluruhan dari jumlah populasi atau sensus sampling.

D. Metode Pengumpulan data

Data Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

E. Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indicator
----------	----------	-----------

Lingkungan Kerja	Menurut Alex S. Nitisemito (1992:183) lingkungan kerja yaitu segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebaskan.	Indikator-indikator menurut Alex S. Nitisemito (1992:159) sebagai berikut ; 1. suasana kerja 2. hubungan dengan rekan kerja 3. tersedianya fasilitas kerja
Motivasi Intrinsik	Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dalam diri individu tersebut, yang lebih dikenal dengan faktor motivasional. Menurut Herzberg yang dikutip oleh Luthans (2011 : 160)	Indikator : 1. pekerjaan itu sendiri 2.kemajuan 3. tanggung jawab 4.pengakuan 5. pencapaian

<p>Motivasi Ekstrinsik</p>	<p>Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori hygiene factor Menurut Herzberg</p>	<p>Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kondisi kerja 2. hubungan antara pribadi 3. gaji 4. penyeliaan 5. administrasi dan kebijakan perusahaan
<p>Kinerja</p>	<p>Kinerja menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2006:378) adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.</p>	<p>Indikator kinerja karyawan menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2006:378) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kuantitas 2. kualitas 3. keandalan 4. keahlian 5. kemampuan bekerja sama

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan tehnik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelas product moment yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Suharsimi, 2006: 170) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} =$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

X : skor butir

Y : skor total yang diperoleh

N : jumlah responden

(Arikunto, Suharsimi, 2006:170)

Dalam rumus Korelasi Product Moment dari pearson, suatu indikator dikatakan valid apabila $N = 30$ dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel = 0,361 dengan ketentuan:

Hasil $> (0,361) =$ valid

Hasil $< (0,361) =$ tidak valid

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Ver 16

(Statistical Product and Service Solution) dimana tiap item (variabel) bisa

dilihat pada tabel korelas

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah rumus Alpha Cronbach (Suharsimi, 2006:196) :

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

r = Varians total

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009:45). Menurut Nunnally (dalam Ghozali, 2009:46) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Selanjutnya untuk uji validitas dan reliabilitas digunakan alat bantu dengan menggunakan program SPSS Ver 16

G. Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda perhitungannya menggunakan 2 (dua) uji, yaitu : uji analisis regresi linear berganda dan uji analisis determinasi. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah pengaruh

lingkungan kerja (X1) dan motivasi intrinsik (X2) dan motivasi ekstrinsik (X3) terhadap kinerja (Y). Sedangkan uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

= Variabel dependen (kinerja) a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2 dan X3 = 0)
b = Koefisien regresi X1 = Lingkungan Kerja X2 = Motivasi Intrinsik dan X3 = Motivasi ekstrinsik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. 2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.